

PENDAHULUAN

Dalam dunia yang terus berubah-ubah, manusia senantiasa berusaha menyesuaikan diri. Perilaku manusia tidak lepas dari hasil interaksi antara badan, jiwa dan lingkungan yang saling mempengaruhi. Namun badan, jiwa dan lingkungan belum cukup sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi perilaku manusia. Dalam perkembangan manusia menjadi dewasa akan dipengaruhi juga oleh faktor kebudayaan dan agama atau kepercayaan sehingga manusia disebut sebagai makhluk bio-psiko-sosial-kultural-spiritual ⁽¹⁾.

Untuk dapat hidup layak sebagai manusia ada beberapan syarat agar kebutuhan badani, psikologis, sosial, kultural dan spiritual harus terpenuhi. Maka untuk menjamin kebutuhan tersebut terpenuhi terdapat dorongan berupa sensasi fisik bagi kebutuhan fisik dan perasaan emosional bagi kebutuhan psikologis. Namun sering ada penghalang ataupun kesukaran yang merupakan stresor yang dapat menjadi sumber stres yang apabila tidak teratasi dengan baik berakibat muncul gangguan badani, perilaku tidak sehat ataupun gangguan jiwa ⁽¹⁾.

Pada penelitian ini dipilih skizofrenia sebagai topik penelitian dimana skizofrenia adalah suatu gangguan jiwa yang bersifat kronik dan karena permulaan serangan pada usia muda maka individu memerlukan penanggulangan yang berlangsung lama agar dapat mencapai kembali taraf yang dimilikinya sebelum sakit. Pengobatan harus secepat mungkin karena keadaan psikotik yang lama dapat menimbulkan kemungkinan lebih besar penderita menuju kemunduran mental ^(1,2).

Strategi pengobatan tergantung pada fase penyakit dan karena pengobatan ini berlangsung lama maka pemberian obat diupayakan tidak terlalu memberikan efek samping. Kemanjuran pengobatan antipsikotik tergantung pada pemberian obat yang dapat mempengaruhi sasaran pengobatan dalam dosis yang sesuai, dalam bentuk preperat yang cocok, melalui jalan pemberian yang efektif dan dalam jangka waktu tertentu ^(1,2).

Adapun yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah pengobatan skizofrenia memerlukan waktu yang panjang sehingga memungkinkan terjadinya berbagai efek samping.

Sementara tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui profil pengobatan skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Kalimantan Barat yang dapat dijadikan sebagai informasi dan masukan dasar bagi mahasiswa Program Studi S1 FMIPA Universitas Garut yang ingin meneliti lebih spesifik tentang profil pengobatan gangguan jiwa. Selain itu dapat dijadikan sebagai pedoman bagi petugas kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan khususnya penanganan dan pengobatan pasien gangguan jiwa di kemudian hari.